

## Rakernas II Majelis Pendidikan Kader Resmi Dibuka

Jum'at, 13-04-2018

**MALANG, MUHAMMADIYAH.OR.ID** – Mengangkat tema Penguatan Kaderisasi Menuju Transformasi Sumber Daya Kader, Rapat Kerja Nasional ke-2 Majelis Pendidikan Kader (MPK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah resmi dibuka oleh Ketua PP Muhammadiyah Dahlan Rais, Jumat (13/4).

Ketua MPK PP Muhammadiyah Ari Anshori mengatakan dalam sambutannya bahwa umat Islam di Indonesia pada dasarnya mayoritas, namun pada kenyataannya menjadi minoritas di semua aspek, umat Islam harus berjuang dalam mengembalikan situasi, "Kita tidak boleh lesu dalam rangka amar maruf nahi munkar, kalau kita lesu amar ma'aruf nahi munkar, maka kamu akan diganti oleh umat lain", ujarnya.

Melihat realitas itu, MPK hadir untuk membangkitkan semangat amar ma'aruf nahi munkar, untuk memperjuangkan umat Islam yang mayoritas sungguh-sungguh. Kader Muhammadiyah yang tersebar diberbagai lini dibebaskan untuk berdiaspora, namun harus kembali ke Muhammadiyah setelah berdiaspora, salah satunya dengan partai politik.

"Kader Muhammadiyah ketika terjun ke dunia politik harus bisa membawa diri, tunjukkan bahwa kader Muhammadiyah itu jujur, dan dapat membawa kemakmuran bagi bangsa ini, sehingga dapat membela kaum yang lemah," ujarnya.

Terkait launching aplikasi, menurut Ari hal ini masuk kepada revolusi industri 4.0, Muhammadiyah masuk ke ranah internasionalisasi dan pengembangan teknologi, "Jika kita ingin maju, kita harus bekerja keras, seperti kata Pak Malik Fadjar kita harus nongkrongin terus, konsekuensinya jika kita mau menjadi mayoritas yang berkualitas kita harus maju terus," ungkapnya. **(dzar)**

**Foto: Humas UMM**